



*Makassar International Eight Festival and Forum (F8)* diketahui merupakan salah satu pesta rakyat terbesar yang dilaksanakan di Makassar (Celebes, 2018). Acara ini merupakan acara tahunan yang digelar secara besar dan meriah. Acara ini juga menampilkan seluruh potensi seni maupun pariwisata yang ada di Makassar. Secara resmi *event* ini dinamakan *Makassar International Eight Festival and Forum F8* atau lebih diketahui sebagai *Eight Festival (F8)*. Dikatakan sebagai *Eight Festival (F8)* karena terdapat 8 bidang kesenian yang dipamerkan dalam acara ini setiap tahunnya.

## 1.2 Latar Belakang

Dalam mengembangkan suatu destinasi wisata, promosi merupakan hal yang fundamental dalam meningkatkan transaksi maupun mengembangkan suatu destinasi wisata. Salah satu strategi yang terbilang efektif dalam melakukan promosi destinasi kota adalah melaksanakan suatu festival. Pelaksanaan promosi pemasaran terhadap suatu festival merupakan salah satu hal yang penting. Kotler & Keller (2006) menjabarkan bahwa pemasaran pariwisata mengikutsertakan komunikasi, penciptaan serta penyampaian pesan atau *value* kepada target *audience*. Dengan pelaksanaan festival, suatu kota bisa menampilkan keunikan budaya, kilas balik Sejarah kota, maupun aspek kreatifitas lokal yang ditujukan kepada *audience* dalam hal ini wisatawan. Penelitian yang dilakukan oleh Lambe & Dianita (2023), mengenai pengelolaan *city branding* “Explore Makassar” pasca pandemi, ditemukan bahwa festival F8 merupakan kegiatan pariwisata utama yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Makassar yang menunjang peningkatan pariwisata pasca pandemi.

*Makassar International Eight Festival and Forum (F8)* merupakan salah satu *event* besar yang dilaksanakan di Kota Makassar. Wali Kota Makassar Danny Pomanto mengklaim bahwa F8 sebagai sejarah baru pelaksanaan festival terbesar di dunia (Pranata, 2016). Festival ini pertama kali dilaksanakan pada 8 September 2016 di Anjungan Pantai Losari. F8 menghimpun Delapan Sektor yaitu ; *Film, Fashion, Fiction Writer & Font, Fine Arts, Food & Fruit, Fusion Music, Flora & Fauna*. Namun, pada tahun 2020 dan 2021, Festival ini ditiadakan karena adanya

pandemi COVID-19 (Salam, 2022). Pemerintah Kota Makassar kemudian berusaha membangun kembali pariwisata Kota Makassar dengan melakukan festival ini. Pada 7 September 2022 hingga 11 September 2022, berhasil masuk dalam 10 Besar Kharisma *Event* Nusantara (KEN) 2022 (DisPar, 2022).

Pada tahun berikutnya, Festival F8 kembali digelar pada 23-27 Agustus 2023 dan berhasil masuk menjadi salah satu Top 10 Kharisma *Event* Nusantara (KEN) 2023 (PemKot Makassar, 2023). *Makassar International Eight Festival and Forum* (F8) kembali masuk menjadi salah satu dari TOP 10 Kharisma *Event* Nusantara (KEN) 2023. Setelah berhasil masuk dalam daftar 10 Besar Kharisma *Event* Nusantara (KEN) pada tahun 2022. *Eight Festival* bersaing dengan 319 *event* dari 34 provinsi. Kharisma *Event* Nusantara (KEN) memberikan lima aspek penilaian yaitu ; ide dan potensi inovasi, pertumbuhan ekonomi kreatif, *event management*, seni pertunjukan dan budaya, & strategi komunikasi dan media. Masuknya kembali *Makassar International Eight Festival and Forum*(F8) dinilai dapat mengkolaborasikan seluruh unsur subsector ekonomi kreatif serta dapat selalu mengutamakan konsistensi setiap tahunnya.

*Tabel 1.1 Data Pengunjung dan Transaksi F8 2016-2023*

NO	TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG	JUMLAH TRANSAKSI
1	2016	290.574	5 Milliar
2	2017	1.038.611	6.1 Milliar
3	2018	1.971.622	15.8 Milliar
4	2019	1.107.050	8.9 Milliar
2020 & 2021		DITIADAKAN KARENA COVID-19	
5	2022	324.123	40.5 Milliar
6	2023	471.105	50 Milliar

*(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023)*

Festival F8 Makassar secara perdana direalisasikan pada tahun 2016. Sebanyak 290.574 pengujung dengan nilai transaksi kurang lebih 5 Milliar, dengan durasi pelaksanaan 8 hingga 10 September 2016 (Antara SulSel, 2016b). Kemudian pemerintah kota Makassar, bersama Dinas Pariwisata Kota Makassar kembali melaksanakan Festival F8 pada 6 hingga 10 September 2017. Total pengunjung F8

2017 sebanyak 1.038.611 dengan total transaksi mencapai 6.1 Milliar (BisnisSulawesi.com, 2017). Di tahun 2018, F8 kembali dilaksanakan pada 10 hingga 14 Oktober 2018 (Celebes, 2018). Berlangsung selama 5 hari dengan total pengunjung terbanyak selama pelaksanaan F8 Makassar yaitu 1.971.622 pengunjung dan 15.8 Milliar transaksi (SINDONews, 2018). F8 lalu dilaksanakan kembali pada 11 hingga 13 Oktober 2019, dengan total 1.107.000 pengunjung dan 8.9 Milliar transaksi (LinkSulSel, 2019). Namun, pelaksanaan F8 pada tahun 2020 dan 2021 ditiadakan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Memasuki tahun 2022 pasca COVID-19, pemerintah kota makassar merencanakan pelaksanaan festival F8 ini kembali digelar (Antara SulSel, 2022). Pada tanggal 7 hingga 11 September 2022, F8 digelar dengan total kurang lebih 500.000 pengunjung dan kurang lebih 40.5 Milliar transaksi (MakassarMetro, 2022). Pada tahun berikutnya, pada 23 hingga 27 Agustus 2023 F8 keenam dilaksanakan. Pada pelaksanaan F8 2023 sebanyak kurang lebih 500.000 pengunjung dan 50 Milliar transaksi (Bappeda, 2023).

Berdasarkan pemaparan diatas usaha dari para institusi pemerintah dalam mengupayakan peningkatan pariwisata merupakan bagian dari salah satu unsur SDG's Indonesia, yaitu Tujuan 8 Pertumbuhan Ekonomi. Membahas mengenai tujuan 8 ini ialah memupuk pertumbuhan ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan, serta keterbukaan peluang kerja yang produktif juga menyeluruh dan layak untuk semua. Pada tujuan 8 ini memiliki beberapa target yang berkesinambungan dengan penelitian ini. Pertama, menggapai tingkat produktivitas ekonomi yang tinggi melewati tahap diversifikasi, inovasi teknologi serta fokus pada sektor yang mempunyai nilai tambah tinggi dan padat karya (bappenas.sdgs.ub, 2019). Pariwisata merupakan sektor yang memiliki nilai tambah tinggi dan kaya akan budaya serta inovasi kreatif. Berlandaskan hasil riset Badan Pusat Statistik (BPS) menemukan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara meningkat secara kumulatif pada tahun 2023 sebanyak 2,5 juta kunjungan (508,87%) dipadankan dengan periode tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2023).

Festival F8 yang bertaraf international ini ikut dimeriahkan oleh berbagai negara. Pada pelaksanaan perdana F8 2016 sebanyak 18 negara hadir ikut memeriahkan F8 yaitu; Spanyol, Norwegia, Georgia, Peru, Australia, Jepang, Switzerland, Srilanka, Belanda, India, Mongolia, Amerika Serikat, Tunisia, Pakistan, Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Thailand (Antara SulSel, 2016a). Pada F8 2017 sebanyak 24 negara ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan festival ini yaitu; Australia, German, Switzerland, Jepang, India, Taiwan, New Zealand, Thailand, Prancis, Kuwait, Georgia, Afghanistan, Iran, Amerika Serikat, Singapura, Malaysia, Irak, Korea Selatan, Inggris, Denmark, Belgia, Kanada, Afrika Selatan dan Tiongkok (Antara SulSel, 2017). Festival F8 pada 2018 dihadiri oleh 12 negara yaitu; Filipina, India, Jepang, Australia, Polandia, Meksiko, Korea Selatan, Amerika Serikat, Taiwan, Jerman, Mesir dan Belanda (MakassarMetro, 2018). Selain itu F8 2018 juga turut dimeriahkan oleh ratusan atlet jetski dari empat negara dan berbagai daerah di Indonesia. Pada pelaksanaan F8 keempat tahun 2019 dimeriahkan oleh Belgia, Jepang Australia, Austria, Amerika Serikat, Italia, Spanyol, dan negara-negara anggota ASEAN (Makassar Indeks, 2019). Selanjutnya pada pelaksanaan F8 kelima di tahun 2022 dihadiri oleh Australia, Jepang, Malaysia, Jerman, Perancis, Ceko, Portugal, Singapura, Thailand, dan Kroasia (PeduliRakyat, 2022). Pelaksanaan F8 di tahun 2023 dimeriahkan oleh Filipina, Malaysia, Laos, Vietnam, India, Jepang, Australia, Prancis, dan Portugal (Antara News, 2023).

*Tabel 1.2 Data Tema Festival F8 Makassar*

NO	TAHUN	TEMA
1	2016	FROM MAKASSAR TO THE WORLD
2	2017	THE PRIDE OF MAKASSAR
3	2018	PALU BANGKIT BERSAMA KITA
4	2019	HIGH CULTURE AND TECNOLOGI
2020 & 2021 - COVID-19		
5	2022	ENERGY OF RECOVER
6	2023	THE NEXT GENERATION OF TREASURE

*(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2024)*

Pada table 1.2 ditunjukkan mengenai tema-tema yang diangkat oleh festival F8 tiap tahunnya. Pada pelaksanaan festival F8 tahun 2022 mengusung tema “Energy of Recover”. Menurut Danny Pomando selaku Walikota Makassar serta penanggung jawab pelaksanaan festival F8, menyebutkan bahwa festival ini memberikan multiplier effect (efek berganda) bagi perekonomian di kota Makassar, khususnya pada masa pasca pandemi. Festival ini melibatkan semua sektor ekonomi untuk saling berkolaborasi membangun Kota Makassar (KompasMakassar, 2022). Pada tahun 2023 festival F8 kemabli dilaksanakan dengan mengusung tema “The Next Generation Of Treasure”. Tema ini F8 Makassar adalah wajah kemajuan peradaban dan kebudayaan. Pengusungan tema Festival F8 2023 memiliki tujuan agar dapat meninggalkan warisan budaya sejarah yang dikemas modern kepada generasi selanjutnya (Kompas.id, 2023).



Gambar 1.2 Poster Festival F8 2023

Sumber : <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/>

Dalam pelaksanaan *Makassar International Eight Festival and Forum* (F8) terdapat, delapan bidang seni tersebut seluruhnya berawal dengan huruf “F”, yang menjadi julukan *Eight Festival* (F8). Bidang-bidang tersebut yaitu; *Film, Fashion, Fiction Writer & Font, Fine Arts, Food & Fruit, Fusion Music, Flora & Fauna*. (kompas, 2023). Selain adanya bidang-bidang seni diatas, acara tahunan ini juga dimeriahkan dengan seniman serta artis dari berbagai daerah juga ibu kota. Salah satu daya tarik yang membawa festival ini ke kancah international adalah festival ini dihadiri oleh para delegasi negara-negara sahabat. Beberapa dari mereka juga menampilkan potensi budaya dari negaranya.



*Gambar 1.3 Pembukaan Festival F8 2023*

Sumber : <https://makassar.antaranews.com/>

Pemanfaatan *Event* sebagai salah satu strategi promosi pariwisata telah dilakukan di beberapa daerah. Dalam penelitian berjudul *Event Candipuro Culture Festival : Strategi Promosi Pariwisata Berbasis Budaya*, menunjukkan bahwa *Event Candipuro Culture Festival* menjadi peluang eksplorasi nilai budaya Kabupaten Lumajang, Jawa Timur (Nawangsih, 2018). Berlandaskan pada temuan hasil dari penelitian ini *Event Candipuro Culture Festival* mengfungsionalisasikan media cetak, elektronik serta *online* dengan cukup menarik wisatawan. Namun, pengenalan mengenai budaya kabupaten Lumajang belum dikenal secara menyeluruh, masih berpatokan terhadap *Event Candipuro Culture Festival*. Dalam penelitian “Strategi Indonesia Melalui Festival Music *We The Fest* untuk Milenial di Media Sosial”, memiliki tujuan menjadi roda penggerak milenial agar menjadi agen promosi Indonesia melalui festival kolaborasi music nasional dan internasional (Evelina, 2022). Penelitian mengenai “*Event Ubud Writers & Readers Festival* sebagai Promosi Destinasi Ubud”, juga memperlihatkan peningkatan yang dinamis berkat adanya penyelenggaraan *Event* tersebut (Purnami et al., 2022).

Dalam membentuk *brand awareness* maupun *brand knowledge* terhadap target audience, dibutuhkan elemen promosi & pemasaran yang diketahui sebagai bauran komunikasi pemasaran (*Marketing Communication Mix*) atau bauran promosi (*Promotion Mix*). Menurut Kotler Armstrong Kotler & Armstrong (2014) mengenai bauran promosi merupakan beberapa alat-alat promosi yang dapat

dikolaborasikan dengan tujuan untuk menyampaikan pesan secara persuasive kepada target *audience*. Bauran promosi menurut Kotler & Keller (2016) yaitu; *Advertising, Sales Promotiom, Personal Selling, Public Relations & Direct Marketing*.

Pemulihan ekonomi pariwisata kota Makassar berhasil pulih pasca pandemi pada tahun 2023. *City branding* kota Makassar “Explore Makassar” meningkat berkat dukungan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Makassar. Berdasarkan penelitian tahun 2023, mengenai pengelolaan *city branding* Kota Makassar, ditemukan bahwa pelaksanaan festival maupun event merupakan strategi yang efektif dan sering dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Makassar. Menurut Kepala Dinas Pariwisata Kota Makassar, Bapak Muh. Roem (2023) festival F8 merupakan mega event yang sangat berpengaruh dalam proses pemulihan ekonomi kota Makassar.

Kota Makassar dipilih menjadi objek penelitian karena perkembangan Kota Makassar terbilang cukup substantial dalam menyusun serta melaksanakan berbagai *Event* maupun Festival. Dengan demikian peneliti memilih *Makassar International Eight Festival and Forum* (F8) sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk pengaplikasian aspek-aspek promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Makassar terhadap Festival F8. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah penulis jabarkan, penulis memutuskan melaksanakan penelitian dengan judul “Komunikasi Pemasaran Pariwisata Pada Event International (Studi Kasus Makassar International Festival & Forum 2023)”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bersadarkan pada latar belakang yang dikemukakan pada sub bab sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. “Mengapa *Makassar International Eight Festival and Forum* (F8) 2023 Dijadikan Sebagai Event International Kota Makassar ?”

2. “Bagaimana Komunikasi Pemasaran Promosi Dinas Pariwisata Kota Makassar Pada *Makassar International Eight Festival and Forum (F8) 2023?*”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan pada sub bab sebelumnya, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui Alasan Pembentukan *Makassar International Eight Festival And Forum (F8)* Sebagai Event International.
2. Mengetahui Pelaksanaan Promosi Pemasaran *Makassar International Eight Festival And Forum (F8)* Oleh Dinas Pariwisata Kota Makassar

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsi ide, gagasan serta tambahan wawasan para pembaca, khususnya pada bidang Kajian Ilmu Komunikasi. Kajian tersebut secara umum dan khusus mengenai media promosi pariwisata melalui festival maupun *event* dan menambah pengetahuan mengenai teori-teori *branding* yang dipakai untuk mempromosikan pariwisata.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada Dinas Pariwisata Kota Makassar untuk melihat proses dari pembentukan serta pelaksanaan promosi dari *Makassar International Eight Festival and Forum (F8)* serta menjadi masukan bagi Dinas Pariwisata Makassar dalam usaha mencapai visi dari Kota Makassar yaitu Makassar menuju kota dunia.